

HUBUNGAN ANTARA KONTROL DIRI DENGAN KENAKALAN REMAJA DI KELURAHAN MABAR HILIR

SYARIFAH HANUM

10.860.0012

*Jurusan Ilmu Psikologi Perkembangan
Fakultas Psikologi Universitas Medan Area*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat hubungan antara Kontrol Diri dengan Kenakalan Remaja Pada Remaja di Kelurahan Mabar Hilir. Jenis penelitian ini adalah korelasional dengan menggunakan instrument skala Likert pada skala Kontrol Diri dan Kenakalan Remaja. Aspek – aspek Kontrol Diri menurut Averilln yaitu : *behavioral control, cognitif control dan decisional control*, sedangkan aspek – aspek Kenakalan Remaja menurut Jansen yaitu : kenakalan yang menimbulkan korban fisik pada orang lain, kenakalan yang menimbulkan korban materi, kenakalan sosial yang tidak menimbulkan korban dipihak orang lain, dan kenakalan yang melawan status anak sebagai pelajar. Data dari penelitian ini diambil dari 40 sampel. Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah *product moment* dari Carl Person.

Berdasarkan analisis data maka diperoleh sebagai berikut : 1) Diketahui bahwa terdapat hubungan negative yang signifikan antara Kontrol Diri dengan Kenakalan Remaja, dengan asumsi semakin rendah Kontrol Diri maka Semakin tinggi Kenakalan Remaja dimana $r_{xy} = 0.421$ Sig 0.04, $p < 0.05$. 2) Berdasarkan hasil penelitian ini berarti hipotesis yang diajukan diterima dengan sumbangan 17.7% dari Kontrol Diri terhadap Kenakalan Remaja. Hal ini berarti masih ada 82.3% faktor lain yang mempengaruhi Kenakalan Remaja, yaitu Identitas, Usia, Jenis Kelamin, Harapan terhadap pendidikan dan nilai-nilai di sekolah, Proses keluarga, Pengaruh teman sebaya, Kelas sosial ekonomi dan Kualitas lingkungan sekitar tempat tinggal.

Kata kunci : Kontrol Diri, Kenakalan Remaja